

VII. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Brian Horti Wonosalam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Adanya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) ini mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di P4S Brian Horti Wonosalam yang memberikan wawasan tentang pembuatan pupuk bokashi serta pengaplikasiannya terhadap tanaman cabai rawit.
- 2) Proses pembuatan pupuk bokashi dilakukan menggunakan bahan seperti kohe kambing, dedak, kapur dolomit, dan EM4 yang dibuat sendiri, pupuk bokashi ini sebagai solusi terhadap ketergantungan pupuk kimia serta memberikan manfaat bagi kesuburan tanah.
- 3) Pada saat pembuatan pupuk bokashi suhu tumpukan akan meningkat pada fase awal fermentasi menandakan pupuk tersebut berhasil dibuat, sedangkan ciri-ciri pupuk bokashi yang gagal adalah munculnya bau busuk yang menyengat, tekstur tetap kasar, adanya jamur berwarna hitam atau hijau, dan suhu yang tidak meningkat selama proses fermentasi
- 4) Penggunaan pupuk bokashi dapat meningkatkan keanekaragaman serta aktivitas mikroba di dalam tanah sehingga unsur hara dapat meningkat dan tanaman akan tumbuh dengan dengan baik.

7.2 Saran

Saran dalam Kuliah Kerja Profesi (KKP) di P4S Brian Horti Wonosalam sebaiknya untuk memastikan kadar air tidak berlebihan, EM-4 yang digunakan masih aktif, tidak terjadi kontaminasi selama proses fermentasi, ditempatkan di naungan yang teduh, dan menutup terpal secara rapat. Karena bila tidak dilakukan akan berakibat pada pembuatan pupuk bokashi akan gagal.